

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis ekspresif identitas dalam perjalanan emosional pada album untuk Dunia, Cinta dan Kotornya karya Nadin Amizah berdasarkan Teori M. H. Abrams, dapat disimpulkan bahwa lirik-lirik dalam album tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara karya dengan pengalaman batin, perasaan atau emosi, serta perjalanan emosional pengarang. Melalui sebelas lagu yang dianalisis, terlihat bahwa pengarang mengekspresikan berbagai kondisi emosional yang berkembang secara bertahap, mulai dari rasa tidak aman, luka batin, ketidakstabilan emosi, tekanan sosial, hingga mencapai tahap penerimaan diri, ketenangan, rasa syukur, kedewasaan emosional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspresi identitas pengarang berkembang melalui empat aspek utama, yaitu aspek perasaan atau emosi, idealisme dan pikiran pengarang, pengalaman hidup, dan situasi sosial pengarang. Pada aspek perasaan atau emosi menunjukkan perkembangan perasaan pengarang dari kesedihan, kemarahan, dan ketidakpastian menuju ketenangan, keterbukaan diri, dan penerimaan hidup. Pada aspek idealisme, pengarang menampilkan nilai penerimaan diri optimisme, ketahanan mental, rasa syukur, dan keimanan, pada aspek pengalaman hidup, identitas dibentuk melalui pengalaman hubungan yang tidak stabil, proses pemulihan, hingga kesadaran bahwa kehidupan merupakan proses belajar. Sementara itu, aspek situasi sosial identitas berkembang dari pengalaman pandangan sosial yang negatif menuju penerimaan dan dukungan sosial.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat penggunaan teori ekspresif M. H. Abrams dalam kajian sastra, khususnya pada analisis lirik lagu sebagai bentuk karya sastra modern. Penelitian ini menunjukkan bahwa lirik lagu dapat dianalisis tidak hanya dari aspek estetika bahasa, tetapi juga dari hubungan antara karya dengan pengalaman emosional dan identitas pengarang.

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, peneliti, maupun pembaca dalam memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu, khususnya yang berkaitan dengan identitas, pengalaman hidup, dan perjalanan emosional. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu pembaca memahami bahwa karya musik memiliki nilai reflektif yang mampu memberikan pembelajaran mengenai penerimaan diri, hubungan sosial, dan proses kehidupan.

Bagi pembelajaran sastra, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam kajian puisi atau lirik lagu di lingkungan pendidikan. Penggunaan lirik lagu sebagai objek kajian meningkatkan minat peserta didik terhadap pembelajaran sastra karena memiliki kedekatan dengan kehidupan sehari-hari dan pengalaman emosional yang relevan dengan generasi muda.

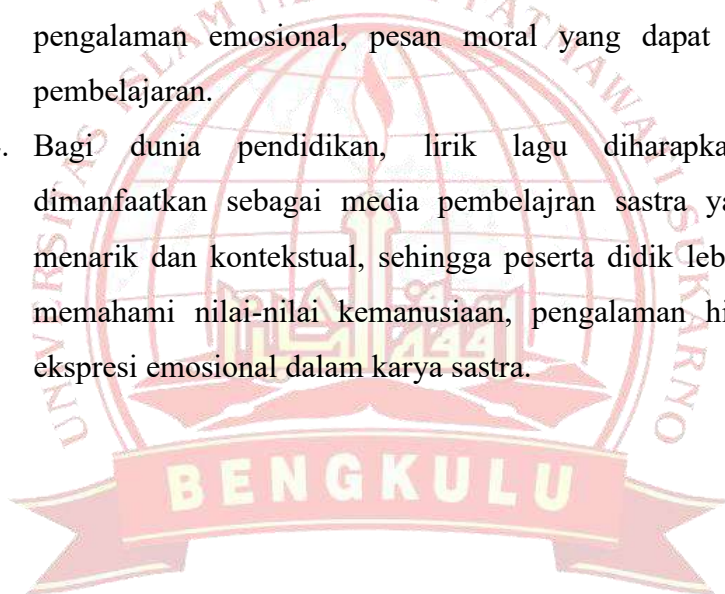
C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan atau teori sastra lain, seperti pendekatan psikologi sastra, semiotika, feminisme, maupun

sosiologi sastra agar diperoleh sudut pandang yang lebih beragam terhadap karya lagu.

2. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek kajian, tidak hanya pada satu album, tetapi juga pada karya-karya lain milik Nadin Amizah atau musisi lain yang memiliki karakteristik lirik yang kuat dan reflektif.
3. Bagi pembaca dan penikmat musik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman bahwa lirik lagu tidak hanya berisi hiburan, tetapi juga mengandung nilai kehidupan, pengalaman emosional, pesan moral yang dapat dijadikan pembelajaran.
4. Bagi dunia pendidikan, lirik lagu diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran sastra yang lebih menarik dan kontekstual, sehingga peserta didik lebih mudah memahami nilai-nilai kemanusiaan, pengalaman hidup, dan ekspresi emosional dalam karya sastra.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. H. (1979). *The Mirror and the Lamp: Romantic Theory and the Critical Tradition*. Oxford University Press.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashari, A. A., Hendrawan, F. S., Hidayah, S. N., Radityo, M. R., Sindi, A., Maharani, A. S. L., Meiliawati, A., & Uliyanawati, A. (2024). Eksplorasi Peran Sastra dalam Membentuk Identitas dan Pemikiran Generasi Emas Indonesia pada Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Kultur*, 3(2), 197–209.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman, (2009).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, (2017).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, (2014).
- Banoe, P. (2003). *Kamus Musik* (Cetakan ke-1). Yogyakarta: Kanisius.
- Bungin, H. M. B. (2015). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Edisi Kedua). Kencana Prenada Media Group.
- Endraswara, S. (2019). *Teori Kritis dan Metodologi: Dinamika Bahasa, Sastra, dan Budaya* (Cetakan ke-1). Kepel Press.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Cetakan ke-1). Kencana Prenada Media Group.
- Fitria, A. (2024). Analisis Ekspresif pada Lirik Lagu Tuter Batin Karya Yura Yunita. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(7), 845–851.
- Hakim, E. O., Octavia, E., & Prianto, Y. (2023). Peran Sastra dalam Membentuk Identitas Kultural dan Sosial Budaya. *Jurnal Serina Sosial Humaniora*, 1(3), 140–144.

- Hardjana, S. (2004). *Musik antara Kritik dan Apresiasi*. Penerbit Buku Kompas.
- Hudhana, W. D., & Mulasih. (2019). *Metode Penelitian Sastra: Teori dan Aplikasi*. Salma Idea.
- Husein, M. C., & Tanjung, S. (2022). Musik dan Identitas: Analisis Konstruksi Identitas Sosial dalam Album “Menari dengan Bayangan” Karya Hindia. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 2(1), 25–36.
- Kartika, D. S. (2007). *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd Edition). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. D. K. (2025). Analisis Ekspresif Lirik Lagu “Untuk Perempuan yang Sedang dalam Pelukan” Karya Payung Teduh: Pendekatan Pragmatik. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 5(1), 63–71.
- Nurdiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, R. D. (2001). *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra: Teori dan Penerapannya*. Gadjah Mada University Press.
- Putri, R. R. (2025). Makna Lirik Lagu “Bertaut” Karya Nadin Amizah dalam Kajian Semiotika Ferdinand de Saussure. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 351–361.
- Ratna, N. K. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: Dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Pustaka Pelajar.
- Saat Sulaiman & mania sitti. (2020). *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan bagi Peneliti Pemula*. AGMA.

- Sugiharto, I. B. (2012). *Untuk Apa Seni?* Pustaka Matahari.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sumardjo, J. (2000). *Filsafat Seni*. Penerbit ITB.
- Sumaryono, & Suanda, E. (2005). *Tari Tontonan: Buku Pelajaran Kesenian Nusantara*. Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Tantika, T. M., Yarno, & Suher. (2025). Eksistensi Album Lagu Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya Karya Nadin Amizah: Kajian Eksistensi Kierkegaard. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 15(2), 401–411.
- Virdayanti, N. (2025). Mengungkapkan Makna serta Emosi pada Lagu Nadin Amizah “Ah.” *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 3(2), 332–337.
- Warnisa, I., Rochmansyah, B. N., & Fatianda, S. (2025). Ekspresi Pengarang dalam Cerpen “Dia Dulu Bukan GAM”: Pendekatan Ekspresif Abrams terhadap Sastra Konflik Aceh. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(3), 1–16.
- Wisma, O. :, Septian, T., & Hendrastomo, G. (2020). Musik Indie Sebagai Identitas Anak Muda Di Yogyakarta Indie Music As Young Identity in Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 1.